BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan salah satu sekolah yang memiliki jumlah siswa sebanyak 1.210 siswa. Serta terdapat 5 jurusan didalam nya yaitu Teknik Otomotif yang memiliki 3 kelas, Teknik Elektronik Industri memiliki 3 kelas, Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim memiliki 2 kelas, Teknik Kimia Industri memiliki 2 kelas, dan Teknik Audio Video hannya memiliki 1 kelas.

SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan, sekolah menengah dengan fokus pada kejuruan, masih menggunakan sistem manual untuk menilai pelanggaran siswa. Biasanya, informasi tentang pelanggaran siswa didokumentasikan di buku catatan. Metode input data tradisional digunakan, yang pada akhirnya membuat tantangan bagi pembimbing konseling untuk memperoleh informasi pribadi siswa dan memutuskan tindakan disiplin terbaik. Karena waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perhitungan yang teliti, pemrosesan data yang terkait dengan pelanggaran dan denda juga cenderung tertunda dalam pengiriman ke rekan-rekan (Setiaji & Yulianti, 2022).

Untuk mendukung efektivitas mentoring guru dalam perlakuan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran, sebuah sistem bertujuan untuk memastikan bahwa pembimbing konseling menyimpan dokumentasi dan siswa dapat mengetahui jumlah cedera dan poin hukuman yang diterima selama belajar di SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan sehingga siswa dapat meningkatkan perilaku mereka dan meningkatkan disiplin mereka (Muhamad Azami & Umar Zaky, 2020).

Terdapat beberapa pengambilan keputusan yang bisa diterapkan dalam pengambilan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Suatu pendekatan adalah Metode *Simple Multi Attributte Rating Technique* (SMART). Pendekatan SMART dalam pengambilan keputusan berdasarkan pada gagasan bahwa tiap opsi terdiri dari sejumlah kriteria, dimana setiap kriteria diberikan bobot untuk mengidikasikan seberapa pentingnya dalam hubungannya dengan kriteria lainnya. Untuk memilih opsi terbaik, setiap alternatif dinilai menggunakan bobot-bobot ini (Mohammad Taufan Asri Zaen et al., 2021).

Melihat permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan, maka diperlukan sebuah kerangka kerja yang dihasilkan sebagai sistem informasi serta mekanisme penentuan sanksi menggunakan pendekatan SMART. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk menangani permasalahan yang muncul serta memberikan dukungan kepada konselor sekolah dalam melaksanakan tugas pengawasan serta penerapan disiplin. Upaya ini ditujukan agar seluruh siswa dapat patuh terhadap norma-norma yang berlaku (Mulyanto & Ristina, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan persoalan-persoalan yang disebutkan di atas, pertanyaan-pertanyaan berikut dapat diformulasikan:

1. Apa saja kriteria yang digunakan untuk menentukan sanksi pelanggaran siswa bermasalah di SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan?
2. Bagaimana SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan bisa membangun dan membangun mekanisme untuk menilai hukuman atas pelanggaran masalah siswa?
3. Bagaimana penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) untuk menentukan sanksi pelanggaran siswa bermasalah di SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa pembatasan telah ditemukan ketika merancang sistem ini, khususnya yang berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan pendekatan SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) untuk menetapkan hukuman atas pelanggaran masalah siswa di platform online SMK Negeri 1 Sukorejo.
2. Sistem informasi berbasis web yang akan dibuat hanya akan mencakup prosedur pengumpulan data tentang pelanggaran., penilaian, dan penentuan sanksi pelanggaran siswa bermasalah pada SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan.
3. Menggunakan MySQL database versi 3.3.0 dan bahasa pemrograman PHP dengan kerangka kerja Laravel sebagai platform pengembangan untuk membuat aplikasi web.

1.4 Tujuan

Tujuan dari sistem ini adalah untuk menemukan solusi untuk masalah yang muncul:

1. Mengidentifikasi kriteria-kriteria yang digunakan dalam menentukan sanksi pelanggaran siswa bermasalah di SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan.
2. Menganalisis kebutuhan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sistem penentuan sanksi pelanggaran siswa bermasalah di SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan.
3. Menerapkan metode SMART dalam menentukan sanksi pelanggaran siswa bermasalah di SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan dan mengamati efektivitasnya.

1.5 Manfaat

Membuat aplikasi ini memiliki keuntungan berikut:

1. Mempercepat dan memudahkan proses penentuan sanksi pelanggaran siswa.
2. Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan berlangsung khususnya dalam bidang sistem pendukung keputusan.
3. Mengetahui pelanggaran apa saja yang sering dilakukan oleh siswa.

1.6 Metodologi Penelitian

Langkah-langkah berikut dapat diambil untuk mencapai tujuan implementasi *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) untuk memutuskan hukuman atas pelanggaran masalah siswa di web-based SMKN 1 Sukorejo Pasuruan:

1. Studi Literatur

Hal ini dilakukan dengan mengambil dan meneliti referensi dari buku, ebook, atau jurnal online yang terkait dengan prosedur *input-output* dari *Simple Multi-Attribute Rating Technique* (SMART).

2. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk membuat aplikasi dikumpulkan sepanjang proses ini. Selain itu, memantau atau mempelajari data yang dikumpulkan untuk pemrosesan di masa depan.

3. Perancangan Sistem

Gunakan teknik SMART berbasis web untuk mengembangkan sistem pengambilan keputusan untuk memutuskan hukuman atas pelanggaran kesulitan siswa di Negara SMK 1 Sukorejo Pasuruan. Desain sistem melibatkan pemilihan kriteria, pengumpulan data, penilaian kriteria dan perhitungan nilai SMART.

4. Implementasi Sistem

Implementasikan sistem yang telah dirancang dan dibuat ke dalam *website*. Sistem ini dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan dalam menentukan sanksi pelanggaran siswa bermasalah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

5. Pengujian Sistem

Pada tahap ini, lakukan pengujian sistem informasi yang telah diimplementasikan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sistem informasi dapat berjalan dengan baik dan efektif dalam menentukan sanksi pelanggaran siswa bermasalah.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan aplikasi berbasis web yang menggunakan metode SMART dapat digunakan secara efektif dalam menentukan sanksi pelanggaran siswa bermasalah di SMK Negeri 1 Sukorejo Pasuruan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memfasilitasi pemahaman terhadap struktur dan pengembangan penulisan skripsi ini, kami merancang sistematika penulisan berikut ini:

BAB I: Konteks latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan kerangka masalah, tujuan penelitian, implikasi manfaat penelitian, teknik penelitian yang digunakan, dan format penulisan semuanya termasuk dalam pengantar.

BAB II: Kerangka teoritis yang relevan dengan masalah yang mengelilingi penelitian ini dibahas dalam ulasan literatur.

BAB III: Analisis dan Perancangan Sistem mencakup proses perancangan sistem yang melibatkan penggunaan *diagram use case*, struktur menu, *flowchart*, serta implementasi desain sistem dan antarmuka pengguna (UI/UX) sesuai dengan konsep yang telah diusulkan.

BAB IV: Implementasi dan Pengujian memfokuskan pada langkah-langkah implementasi metode yang telah dirancang dalam sistem, serta proses pengujian yang diterapkan pada sistem yang telah dibuat.

Bab V: Penutup menggambarkan rangkuman temuan dan kesimpulan dari penelitian, serta memberikan rekomendasi atau saran untuk perkembangan selanjutnya.